



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 3, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 01/09/2023  
 Reviewed : 15/09/2023  
 Accepted : 17/09/2023  
 Published : 19/09/2023

Mely Agustin  
 Pitasari<sup>1</sup>,  
 Agus Zainudin<sup>2</sup>  
 Nur Laila<sup>3</sup>

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA TABEL PERKALIAN DAN PEMBAGIAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUS SYAKUR

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika khususnya dalam pokok pembahasan perkalian dan pembagian. Hal ini dikarenakan selama pembelajaran guru banyak menggunakan metode ceramah tentang materi, sehingga interaksi dan komunikasi antara siswa dan guru belum maksimal. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan media tabel perkalian dan pembagian terhadap hasil belajar pelajaran matematika siswa kelas III. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan yang ingin di capai adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media tabel perkalian dan pembagian terhadap hasil belajar siswa pelajaran matematika kelas III. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif yang bertujuan untuk membandingkan hasil dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil penelitian dengan menggunakan media tabel perkalian dan pembagian menunjukkan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dengan adanya perbedaan hasil belajar siswa pada kedua kelas. Hal tersebut terbukti dengan dengan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar postest siswa kelas eksperimen sebesar 84,5. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata hasil belajar postest siswa sebesar 71,5. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media tabel perkalian dan pembagian berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian kelas III. Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran untuk para pendidik khususnya guru MI Nurus Syakur agar dapat menjadikan media tabel perkalian dan pembagian dalam pembelajara matematika sehingga akan tercipta suasana belajar yang efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Media, Pembelajaran, Siswa, Matematika

### Abstract

This study aims to determine the competence of PLP student teachers in the field of culinary using 4 teacher competencies, namely: pedagogic competence, personality competence, social competence, and professional competence assessed by PLP student teachers in 2022. This research method is descriptive qualitative with Ex-post facto model using survey method with data collection technique using questionnaire. The population in this study were 2022 culinary education PLP students with 33 respondents. The validation used is Aiken's V formula to calculate the content-validity coefficient based on the assessment results. The data analysis technique used to process the data obtained in this study with a frequency distribution which is poured in percentage form. The results of this study indicate that the competence of PLP student teachers in the field of catering is competent with a percentage of 73.47%, the competent category shows that the competence of catering students still has to be improved both from pedagogical competence, social competence, personality competence and professional competence.

**Keywords:** Teacher Competence, Introduction To The School Field

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Jember  
 Alamat email: melyagustin8@gmail.com, guszain90@gmail.com, nurlayla20007@gmail.com

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) diterangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Rahman *et al*, (2022:2) pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi- potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendapat tersebut sejalan dengan Lestari (2021:1) bahwa Pendidikan diartikan sebagai upaya untuk membina kepribadian manusia sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan kebudayaan.

Pengertian pendidikan memiliki arti yang luas, dalam Rahman et al (2022:4) menyebutkan bahwa pengertian pendidikan menurut beberapa para ahli sebagai berikut:

1. Langeveld: Pendidikan ialah pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukannya
2. Zaharai Idris: Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya
3. Ahmad D. Marimba: Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Matematika merupakan pelajaran yang diajarkan pada semua tingkatan pendidikan baik di tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Karim,2011:21). Zahra dan Basri (2017:661) mengemukakan bahwa matematika merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk menjalani kehidupan di era globalisasi karena pada era ini banyak terjadi persaingan ketat. Namun, mayoritas siswa tidak menyukai pelajaran matematika, hanya siswa tertentu yang menyukai mata pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan dasar dari pelajaran matematika yang menggunakan rumus dan angka sehingga dianggap sulit oleh mayoritas siswa.

Pembelajaran matematika di Indonesia saat ini belum memberikan hasil yang sesuai diharapkan, bahkan belum bias lebih baik jika dibandingkan dengan negara- negara lain, hal ini terlihat dari hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 yang diadakan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), bahwa Indonesia berada pada peringkat 71 atau peringkat 7 dari bawah. Berdasarkan hasil survey tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca, matematika dan sains di Indonesia tergolong rendah. Oleh karena itu kemampuan siswa perlu dikembangkan lebih jauh lagi dalam pembelajaran matematika di sekolah, sehingga bangsa Indonesia memiliki sumberdaya manusia yang mampu bersaing dalam kehidupan kedepannya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran matematika yaitu dengan menggunakan alat bantu berupa media, dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Proses pembelajaran yang tidak menggunakan media akan membuat siswa menjadi jenuh, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar matematika yang akan berdampak pada kecerdasan siswa dalam memahami materi pada pembelajaran matematika.

Salah satu materi matematika yang dipelajari di kelas III MI yaitu perkalian dan pembagian. Penyelesaian soal perkalian dan pembagian membutuhkan pemahaman konsep yang lebih sulit dibandingkan dengan operasi bilangan lainnya. Sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menghitung. Hal ini juga terjadi pada siswa kelas III di MI Nurussyakur, dimana masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika khususnya pada pokok pembahasan menghitung perkalian dan pembagian. Seperti terlihat ketika dalam mengerjakan soal latihan, dan ulangan matematika materi perkalian dan pembagian, dari 40 siswa terdapat 34 siswa yang mendapat nilai tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) atau sebesar 70. Rendahnya hasil belajar ini diakibatkan karena belum adanya penggunaan media dalam pembelajaran matematika khusus untuk materi perkalian dan pembagian dalam penjelasan materi, oleh karena itu perlu adanya

perbaikan dan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakannya itu table perkalian dan pembagian.

Menurut Lajuet al (2023) media tabel perkalian dan pembagian merupakan salah satu media permainan yang dapat digunakan pada pembelajaran materi pekalian dan pembagian, karena tabel perkalian dan pembagian bersifat edukatif sehingga bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan kognitif, motorik halus, sosial dan melatih kesabaran. Cara kerja menggunakan media tabel perkalian dan pembagian yaitu apabila perkalian adalah operasi hitung penjumlahan yang berulang, sedangkan pembagaian adalahp engurangan yang berulang. Media tabel perkalian dan pembagian ini juga mempunyai kelebihan diantaranya melatih kemampuan nalar dan daya ingat, serta mengurangi kejenuhan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Nurus Syakur Ledokombo. Proses pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran karena selama pembelajaran guru banyak menggunakan metode ceramah tentang materi, sehingga aktivitas yang dilakukan siswa hanya mendengar dan mencatat, dan ada yang bicara bersama temannya, sehingga interaksi dan komunikasi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran belum maksimal. Hal ini juga didukung dengan data yang diperoleh melalui tes yang dilakukan oleh peneliti. Dimana peneliti memberikan tes berupa 20 soal yang terdiri dari 10 soal isian dan 10 soal cerita. Berdasarkan hasil tes tersebut diperoleh siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (0-69) berjumlah 34 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (70-100) berjumlah 6 siswa. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM berkisar 85%, hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai materi jika menggunakan metode pembelajaran yang diterapkan di MI Nurus Syakur. Berdasarkan uraian di atas peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan media tabel perkalian dan pembagian terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Nurus Syakur.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui perbandingan antara pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dan yang tidak menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi perkalian dan pembagian pada tahun 2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 30 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah 24 siswa. Teknik Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adlah Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji kriteria Hipotesis dan Uji T.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MI NurusSyakur Ledokombo, dengan subjek penelitian kelas III pada pembelajaran matematika dengan materi perkalian dan pembagian. Dimana dalam pelaksanaan penelitian subjek penelitian dibagi menjadi 2 kelas. Kelas pertama yaitu kelas tanpa penerapan media table perkalian sebagai kelas kontrol dengan jumlah 12 siswa. Kelas kedua yaitu kelas dengan penerapan media tabel perkalian sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 12 siswa. Jadi jumlah sampel secara keseluruhan ada 24 siswa.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

No	Aktivitas	Pertemuan		Me an	Persentase (%)
		Pre Test	Post Test		
1	Kehadiran siswa	12	12	12	100,00
2	Siswa yang memperhatikan saat proses pembelajaran	8	10	9	75,00

3	Siswa yang bertanya mengenai materi pembelajaran	1	3	2	16,67
4	Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu	6	9	7,5	62,50
5	Siswa yang mengumpulkan tugas	12	12	12	100,00

Berdasarkan tabel hasil observasi kelas kontrol terdapat 12 siswa yang mengikuti pembelajaran pretest dan posttest dapat dilihat dengan persentase siswa yang mengikuti proses pembelajaran yaitu 100%. Siswa yang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung sebesar 75%. Terkait dengan keaktifan siswa bertanya yaitu sebesar 16,67%, rendahnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran disebabkan kurang tertariknya siswa terkait dengan materi dan metode pembelajaran yang digunakan. Dari keseluruhan siswa yang mengumpulkan tugas, sekitar 62,5% siswa yang mengumpulkan tepat waktu. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam pengumpulan hasil test diakibatkan masih banyaknya siswa yang kurang memahami terkait dengan materi pembelajaran yang diberikan.

Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas siswa Kelas Eksperimen

No	Aktivitas	Pertemuan		Mean	Persentase (%)
		Pre Test	Post Test		
1	Kehadiran siswa	12	12	12	100
2	Siswa yang memperhatikan saat proses pembelajaran	9	12	10,5	87,50
3	Siswa yang bertanya mengenai materi pembelajaran	2	7	4,5	37,50
4	Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu	7	12	9,5	79,17
5	Siswa yang mengumpulkan Tugas	12	12	12	100

Berdasarkan tabel hasil observasi kelas eksperimen terdapat 12 siswa yang mengikuti pembelajaran pretest dan posttest dapat dilihat dengan persentase siswa yang mengikuti proses pembelajaran yaitu 100%. Siswa yang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung sebesar 87,50%.

Tingginya persentase siswa dalam memperhatikan pemaparan materi pembelajaran disebabkan oleh tingginya antusias siswa dengan adanya penerapan media pembelajaran berupa tabel perkalian. Terkait dengan keaktifan siswa bertanya yaitu sebesar 37,50%, tingginya persentase siswa yang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung disebabkan oleh tingginya minat siswa yang dilatar belakangi oleh ketertarikan siswa terhadap penggunaan media tabel perkalian. Dari keseluruhan siswa yang mengumpulkan tugas, sekitar 79,17% siswa yang mengumpulkan tepat waktu. Dimana tingkat kedisiplinan siswa dalam pengumpulan hasil test diakibatkan pemahaman siswa terkait dengan materi yang diberikan.

Berdasarkan tabel terkait dengan hasil observasi aktivitas siswa di kelas kontrol dan eksperimen. Dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan persentase aktivitas kegiatan siswa dalam proses pembelajaran baik pretest maupun posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dilihat dari persentase setiap aktivitas siswa diketahui bahwa terdapat perbedaan dan persamaan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Persamaan persentase antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat pada kehadiran siswa sebesar 100%. Sedangkan perbedaannya terdapat pada keaktifan siswa, dan kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dimana dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dan kedisiplinan siswa lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Data hasil belajar terdiri dari nilai pretest dan posttest, dimana pretest diberikan sebelum dilakukannya perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, sedangkan untuk *posttest* diberikan

setelah menerima perlakuan. *Pretest* dilakukan pada awal pertemuan sedangkan untuk *posttest* dilakukan pada akhir pertemuan.

#### 1. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis statistik inferensial dengan uji-t dilakukan guna mengungkapkan efektif tidaknya penggunaan media tabel perkalian pada pembelajaran Matematika pada materi perkalian dan pembagian. Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis statistik inferensial menggunakan bantuan program Statistical For Social Science (SPSS) versi 25. Sebelum melakukan analisis statistika inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji-t atau uji hipotesis.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini uji normalitasnya menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan nilai pengujian:

Jika  $\text{Sig.} \geq (0,05)$  maka data berdistribusi normal

Jika  $\text{Sig.} < (0,05)$  maka data tidak berdistribusi normal

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS Statistic versi 25 uji Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui bahwasannya data pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki nilai Signifikansi  $0,890 \geq 0,05$ , pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi  $0,918$ . Maka dapat kita ketahui bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan untuk uji homogenitas sebagai syarat untuk uji hipotesis.

##### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah kedua data di uji normalitas dan hasilnya normal. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kedua kelompok bervariasi sama atau tidak. Jika keduanya memiliki varians yang sama maka dikatakan homogen. Pada penelitian ini menggunakan *SPSS Statistic versi 25* dengan nilai pengujian:

a) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dinyatakan varians dari dua atau lebih kelompok tidak homogen

b) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dinyatakan varians dari dua atau lebih kelompok homogen

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat diketahui bahwasannya data hasil belajar siswa memiliki nilai  $\text{Sig. } 0,10 \geq 0,05$ , maka dapat kita ketahui bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian homogen, sehingga dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis.

##### c. Uji Kriteria Hipotesis uji T

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas diketahui bahwa data hasil belajar sudah berdistribusi normal dan homogeny sehingga dapat dilakukan uji hipotesis. Dimana uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji paired sample T test untuk melakukan analisis data penelitian. Berdasarkan hasil uji paired samples T test diperoleh bahwa nilai signifikansi pada pair 1 sig. (2-tailed) sebesar  $0,04 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Maka dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media tabel perkalian pada materi perkalian dan pembagian memiliki pengaruh dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Nurus Syakur Ledokombo.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tabel perkalian dan pembagian berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dengan adanya perbedaan hasil belajar siswa pada kedua kelas. Hal tersebut terbukti dengan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar *posttest* siswa kelas eksperimen sebesar 84,5. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata hasil belajar *posttest* siswa sebesar 71,5. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam tingkat kemampuan siswa, dimana siswa yang belajar menggunakan media tabel perkalian memiliki kemampuan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa kelas kontrol, yang didasarkan dari nilai rata-rata siswa. Meningkatnya kemampuan siswa pada kelas

eksperimen diduga dikarenakan dengan penggunaan media table perkalian dan pembagian siswa lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan. Dugaan ini sesuai dengan Utami (2019:17) yang menyatakan bahwa table perkalian dan pembagian mampu memberikan kemudahan kepada siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Lestari (2021) bahwa penerapan media table perkalian akan mempermudah siswa dalam melakukan operasi hitung tentang materi perkalian dan pembagian. Dimana dalam pengukurannya kemampuan siswa didasarkan pada hasil belajar siswa. Menurut Lestari (2021:8) kemampuan yang diperoleh oleh individu melalui kegiatan belajar disebut dengan hasil belajar, dimana tingkat keberhasilannya ditentukan dengan adanya perubahan dalam dirinya.

Selain berdasarkan pada nilai rata-rata siswa, penggunaan media tabel perkalian juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang didasarkan pada observasi aktivitas siswa. Dimana pada pembelajaran menggunakan media diketahui bahwa siswa lebih banyak aktif yang dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang bertanya dan jumlah siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu. Meningkatnya keaktifan siswa diduga dipengaruhi oleh meningkatnya motivasi siswa terhadap materi yang didasarkan pada penerapan media yang digunakan sehingga siswa cenderung lebih memperhatikan penyampaian materi. Hal ini sejalan dengan Indrayani (2012:13) keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu motivasi belajar siswa. Artinya apabila siswa memiliki motivasi belajar maka siswa cenderung lebih banyak memperhatikan penyampaian materi oleh guru, sehingga secara tidak langsung memberikan kenaikan pengetahuan dan kemampuan siswa. Selain itu meningkatnya aktivitas belajar siswa juga dipengaruhi oleh media yang digunakan berbentuk konkret (nyata), hal ini sejalan dengan Utami (2019:14) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran dengan media yang nyata mampu mempercepat kemampuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar matematika sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran menggunakan media tabel perkalian dan pembagian. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rerata siswa sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran tabel perkalian dan pembagian hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan hasil belajar matematika pada materi perkalian dan pembagian.

## SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tabel perkalian dan pembagian berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi perkalian dan pembagian kelas III. Hasil secara inferensial, memperlihatkan terdapat pengaruh penggunaan media Tabel Perkalian dan pembagian terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan dengan menggunakan analisis uji T. Dari hasil analisis diperoleh. Nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . sehingga dapat disimpulkan penggunaan media Tabel Perkalian dan Pembagian dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran kelas III MI Nurussyukur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. Y. W. 2018. Pengaruh Media Pembelajaran Corong Hitung Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Perkalian. *Pedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan*. 2(1): 76-84.
- Dharma, S. 2008. *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*. Direktorat Tenaga Pendidikan
- Garaika dan Darmanah. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. Hira Tech. Hasan, M., Milawati, Darojati, T. K. Harahap, T. Tahrim, A. M Anwari, A.
- Rahmat, Masdiana, I. M. Indra. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten. Tahta Media Grup.
- Hasan, Q. A. 2011. Pengembangan Materi Pembelajaran Operasi Pembagian Dengan Menggunakan Alat Peraga Manipulatif. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA*.
- Ibrahim, A., A. H. Alang., Madi., Baharuddin., M. A. Ahmad., dan Darmawati. 2018. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama: Makassar, Gunadarma Ilmu
- Innana., Rahmatullah., dan M. Hasan. *Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Cetakan Pertama: Makassar, Tahta Media Group, 20221

- Karim, A. 2011. Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. Edisi Khusus. 1: 21-32.
- Kholil, M., dan S. Zulfiani. 2020. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldino Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Primary Education*. 1(2): 151-168
- Laju, N. D., M. Helvina., dan M. Yufrinalis. 2023. Meningkatkan Kemampuan Menghitung Perkalian dan Pembagian Melalui Media Tabel Perkalian Dan Pembagian Pada Siswa Kelas II SDK 077 Kewapante Kecamatan Kewapante Kabupaten Sikka. *Journal on Education*. 5(3): 7857-7864.
- Melisafira, "Pengaruh Minat Belajar Mematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Tombolo Pao Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)
- OECD. 2019. PISA 2018. Assesment and Analytical Framework PISA. Paris: OECD Publishing.
- Pardamean, A. H. Kresnadi, E. Yusmin. 2012. Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Tabel Perkalian Pada Kelas VI SD Negeri No.08 Ngalok Kembayan Sanggau.
- Quraisy, A. 2020. Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov dan Shapiro-wilk. *Jurnal of Healt, Education, Economic, Science, and Technology*. 3(1): 7-11
- Rahmawati, D., dan Widayati. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Taperbaga (Tabel Perkalian dan Pembagian Bergambar) Untuk Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar. *Fundamental Pendidikan Dasar*. 1(1): 2-14.
- Ramadhan, F., S. Mahanal., dan S. Zubaidah. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran Biologi Remap STAD. *Jurnal Pendidikan*. 2(5):610-615.
- Ramli, M. 2012. Media dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin. IAIN Antasari Press.
- Sapriyah. 2019. Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. 2(1): 470-477.